

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metodologi deskriptif dan desain penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian berusaha memahami dan menjelaskan suatu situasi atau realitas sosial tertentu dengan lebih baik. Dalam penelitian deskriptif, hipotesis tidak digunakan, dan tidak ada cara untuk menguji hipotesis.¹

Penelitian interpretatif, penelitian naturalistik, penelitian naturalistik, atau penelitian fenomenologis adalah semua istilah yang digunakan untuk menggambarkan penelitian kualitatif. Pentingnya, pembenaran, dan karakterisasi keadaan tertentu adalah semua aspek dari metode kualitatif (dalam konteks).²

B. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2021. Penelitian dilakukan di desa Mendabe, Kec. Babussalam, Kab. Aceh Tenggara.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan Proposal	■	■				
2	Seminar Proposal			■			
3	Perizinan Penelitian			■			
4	Melaksanakan Penelitian			■	■		
5	Penyusunan Laporan					■	■

¹Masganti, 2020, *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Merdeka Kreasi Group, h.26

²Rukin, 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi selatan: yayasan ahmar cendekia Indonesia, h.6.

C. Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada anak usia dini di Desa Mendabe, Kecamatan. Babussalam Kab. Aceh Tenggara berjumlah 10 orang berusia 5-6 tahun. Alasan peneliti mengambil 10 orang anak karena di sekitar rumah peneliti ada 10 orang anak yang berusia 5-6 tahun. Masa investigasi selama 2 bulan selama pandemi. Penelitian anak usia dini bertujuan untuk mendapatkan data tentang ketidakmampuan belajar anak usia dini selama pandemi saat ini. Pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerjasama dengan orang tua anak dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran anak di rumah dan kesulitan belajar yang dialami anaknya. Dan melakukan observasi terhadap anak untuk mengetahui lebih dalam kesulitan belajar pada anak tersebut. Dan dokumentasi sebagai catatan data dari kejadian yang telah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan menjelaskan bagian-bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Penulis menggunakan pendekatan observasi partisipasi. Dimana penulis meminta beberapa orang yang bersedia ditanyakan sesuai rangkaian yang sudah penulis konsep sebelumnya.³ Peneliti akan mengobservasi 10 orang anak, sehari 1 orang anak akan di observasi ke rumahnya masing-masing dengan meminta izin terlebih dahulu ke orang tuanya dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kebanyakan dari anak di desa mendabe ini tidak bersekolah di PAUD/TK hal ini yang membuat peneliti harus mengobservasi anak langsung ke rumahnya masing-masing. Observasi akan dilakukan sampai peneliti benar-benar

³Suwardi Endraswara, 2006, *Metode, Teknik, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, H.140

mendapatkan informasi terkait kesulitan belajar yang dialami anak serta penyebabnya. Adapun hal-hal yang diobservasi peneliti adalah melihat bagaimana anak belajar di rumah, bagaimana kondisi dari anak yang mengalami kesulitan belajar, mengobservasi kegiatan yang dilakukan anak serta mengobservasi lingkungan sekitar anak.

2. Wawancara

Tahapan berikutnya setelah penulis selesai memetakan pertanyaan, lalu masuk ke tahapan wawancara.⁴ Teknik wawancara yang digunakan penulis pada kajian berikut adalah menggunakan *indepth interview*. *Indepth interview* merupakan rangkaian kegiatan wawancara yang dilakukan secara mendalam dan membutuhkan waktu lama sehingga mendapatkan data yang diinginkan.⁵

3. Dokumentasi

Tahap terakhir yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan dokumentasi pendukung. Dokumentasi ini nantinya akan menguatkan data-data yang kurang baik yang didapatkan dilapangan maupun dari artikel penguat yg lain.⁶ Dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa artikel, jurnal, atau gambar yang memuat mengenai informasi terkait.⁷

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada 4 rangkaian yang dilakukan dalam menganalisis data yang di dapat di lapangan, yakni; 1) Mengumpulkan data, 2) Preduksian data, 3) Menyajikan data,

⁴Fadhallah, 2021, *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, h.2.

⁵Pupu Saiful Rahmat, 2009, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, H.6-7

⁶Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi: Jejak, h.145.

⁷A. Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, h.391

dan 4) kesimpulan.⁸ Berikut penulis coba muat pengertiannya dalam hemat penulis:

1. Pengumpulan data

Masalah penelitian menjadi dasar analisis data awal. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, data dikumpulkan..

2. Preduksian Data

Preduksian data dirancang untuk merangkum item penting, fokus pada item penting dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, menghapus data yang tidak diperlukan, dan juga menyederhanakan data berdasarkan hasil lapangan. Untuk menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan.

3. Menyajikan Data

Menyajikan data sebagai bahan data yang memberikan kesempatan agar bisa ditarik intisari kajiannya lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penulis mulai mencari arti dari setiap gejala yang muncul dan data yang diperoleh seperti di lapangan. Temuan itu juga dikonfirmasi selama penyelidikan.

F. Teknik Keabsahan Data

Satu atau lebih dari teknik ini dapat dipilih untuk memvalidasi data. Karena validitas ini, hanya peneliti yang paling tahu, sehingga peneliti harus menunjukkan kejujuran. Manipulasi data akan mengakibatkan keabsahan data yang juga akan berkurang pada tataran ilmiah.⁹

Validitas kepercayaan yang melibatkan berbagai kegiatan:

⁸Jogiyanto Hartono, 2018, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: ANDI, h.296.

⁹Suwardi Endraswara, 2006, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, h.111.

1. Perluas metode observasi agar lebih mengenal responden, lingkungannya dan kegiatannya. Dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih akurat data yang diterima.
2. Pengamatan konstan memungkinkan peneliti untuk melihat secara menyeluruh dan mendalam pada segala sesuatu sehingga mereka dapat membedakan mana yang penting dan mana yang tidak.
3. *Triangulasi* mengumpulkan data lebih dari satu sumber tetapi menunjukkan informasi yang sama.
4. *Peer debriefing*; mendiskusikan masalah penelitian dengan orang lain, bertanya kepada rekan, tentunya harus mencari orang yang saling respek.
5. Peneliti mengulang akhir dari setiap wawancara yang telah dilakukan untuk mengevaluasi topik.¹⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁰*Ibid*, Hal.111-112.